

TEKNIK ANALISIS MULTIVARIAT (II) DENGAN STRUCTURAL EQUATION MODELLING (SEM)

Menggunakan Program Amos

Minto Waluyo

mintowaluyo_tj@yahoo.co.id

Jurusan Teknik Industri UPN " Veteran " Jatim

Alamat Penulis Gunung ayar jaya no 28 Surabaya

Abstrak

Penelitian yang melibatkan variable majemuk, teknik analisis data yang sering digunakan adalah analisis multivariat. Secara umum teknik analisis multivariat dapat dibagi menjadi inpendence methods dan interpendence method dengan tool SEM dengan menggunakan program Amos dapat mengakses beberapa model (one step, two step dan two step menjadi one step). Untuk menjamin validitas informasi yang dihasilkan penggunaan teknik analisis multivariate memerlukan pengetahuan tentang asumsi dasar teknik yang dipilih, serta skala pengukuran yang digunakan pada saat pengumpulan data. Makalah ini memberikan paparan mengenai teknik-teknik analisis multivariat dengan beberapa model.

Keywords : Analisis dan pengolahan data, analisis multivariat, structural equation modelling (SEM), Amos dengan model tipe one step, two step dan two step jadi one step

PENDAHULUAN

Latar belakang penulisan materi ini akibat sulitnya menguji model secara simultan yang relative rumit sekaligus unik dan masih banyak peneliti yang memutuskan menggunakan tool SEM dengan menggunakan program amos, tetapi kerangka konseptualnya tidak tuntas sehingga penyelesaiannya tidak tuntas, dengan menggunakan program Amos persoalan kerangka konseptual yang sulit (Variabel Dependen lebih dari satu dapat diselesaikan) dapat diselesaikan dan bahkan ada peneliti yang variabel endogenya hanya satu, kalau kerangka konseptualnya seperti itu tool yang digunakan lebih baik pakai SPSS.

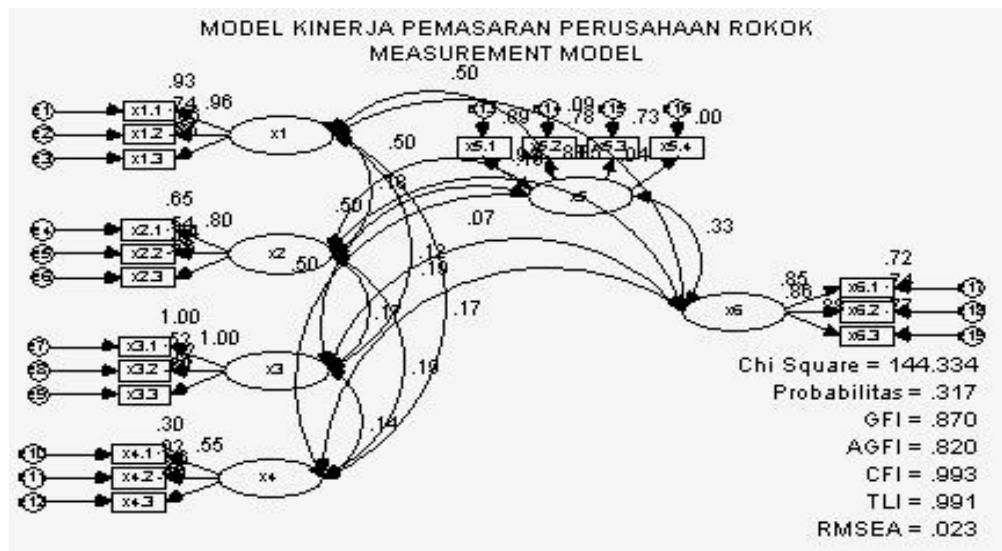
Pemodelan persamaan struktural adalah definisi umum yang diberikan pada teknik analisis multivariat yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

Melakukan estimasi hubungan – hubungan dependen yang saling berkaitan satu sama lain. dan memiliki kemampuan untuk mempresentasikan konsep-konsep yang tidak teramat secara langsung.

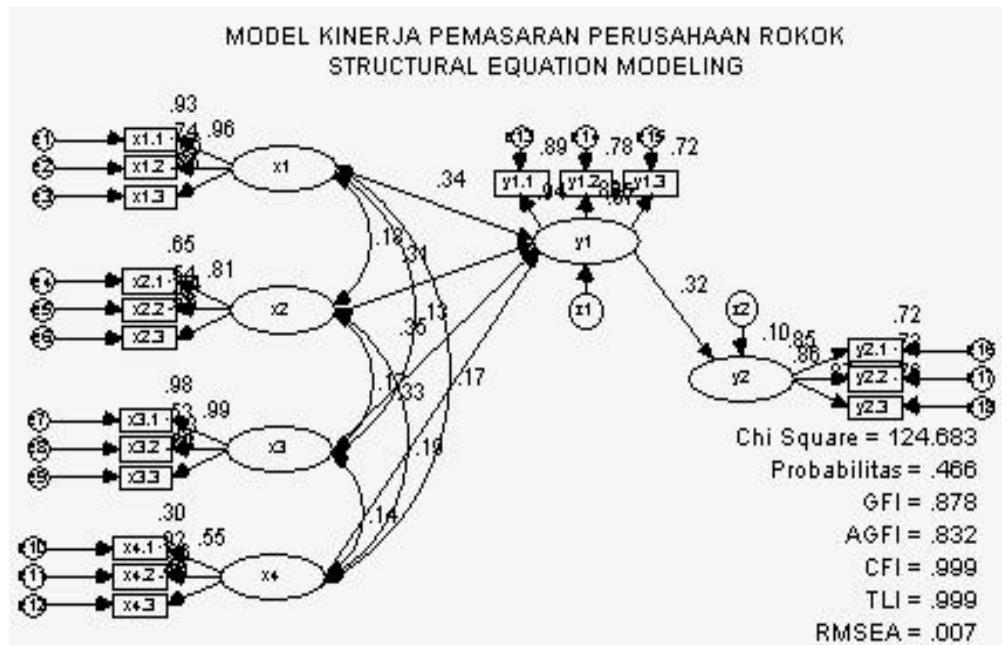
Perbedaan utama teknik pemodelan, persamaan struktural menggunakan hubungan / persamaan yang berbeda-beda untuk setiap variabel endogen dengan persamaan struktural dari model yang disajikan terdiri dari 4 model. Dengan harapan pembaca mendapat informasi seperti apa model-model yang disajikan selanjutnya dapat menjadi rujukan karena bukunya sudah beredar. Penelitian yang dibuat oleh pembaca sesuai dengan buku jilid berapa sebagai rujukannya.

Untuk lebih jelasnya langkah pemodelan secara lengkap dapat dilihat pada panduan dan aplikasi SEM (Minto 2009). Pengukuran yang dilakukan pada empat penelitian ini yang sudah dibukukan dengan menggunakan beberapa skala pengukuran yakni skala semantik (7 angka) dan skala liket.

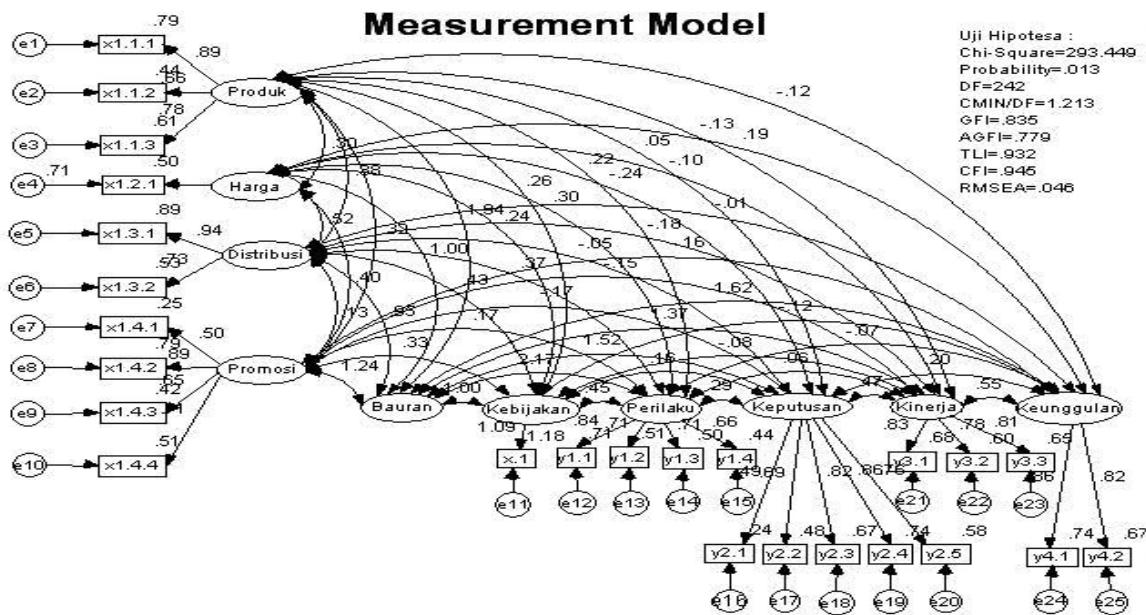
Kerangka model pada gambar :1 awalnya Kinerja pemasarannya (Y_1) indikatornya ada empat tetapi salah satu indikatornya (market share/ $Y_{1,4}$) tidak valid, selanjutnya dilakukan pembuangan lalu . proses measurement model diulangi lagi tanpa mengikutkan indikator $Y_{1,4}$ hasil goodness of fitnya bagus proses pengolahan stuctural model dilanjutkan hasil goodness of fitnya juga bagus sehingga tidak perlu modifikasi, untuk lebih jelasnya lihat buku jilid 1, model two step lihat buku jilid 2, model one step dengan variabel endogen lebih dari dua lihat buku jilid 3 dan model two step jadi one step lihat buku penerbit indek 2009, adapun inti dari Gambar model bisa dilihat pada halaman berikut. .



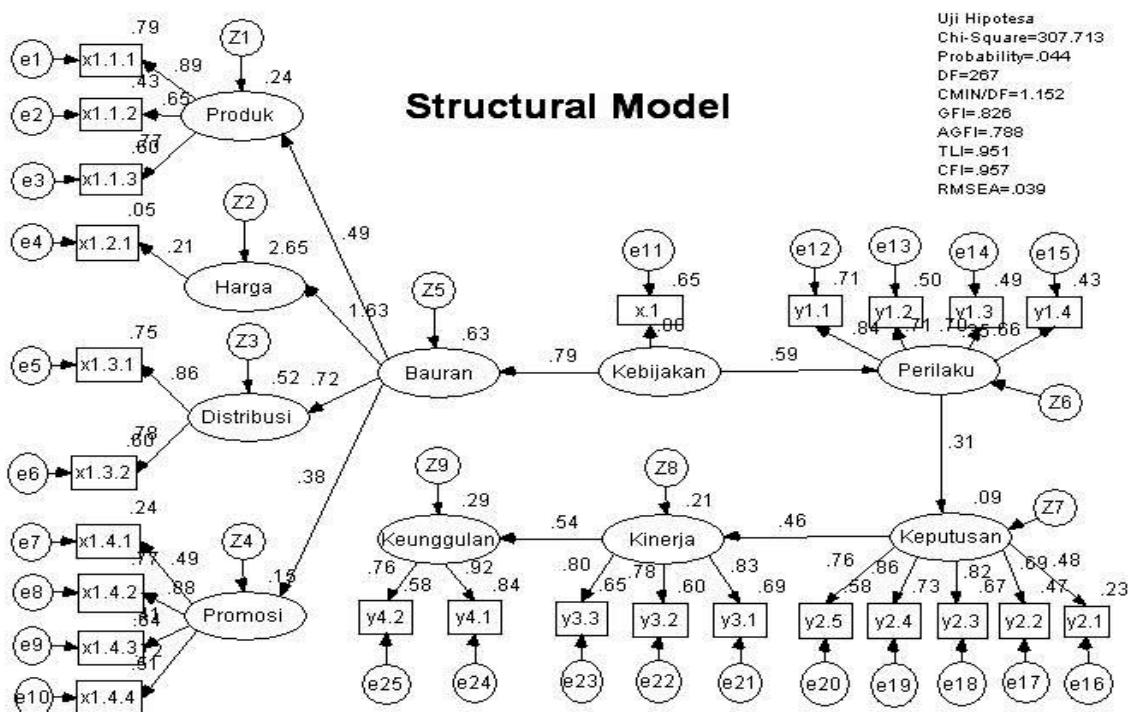
Gambar 1 Measurement Model One Step
 Sumber Panduan dan Aplikasi SEM jilid 1, 2005



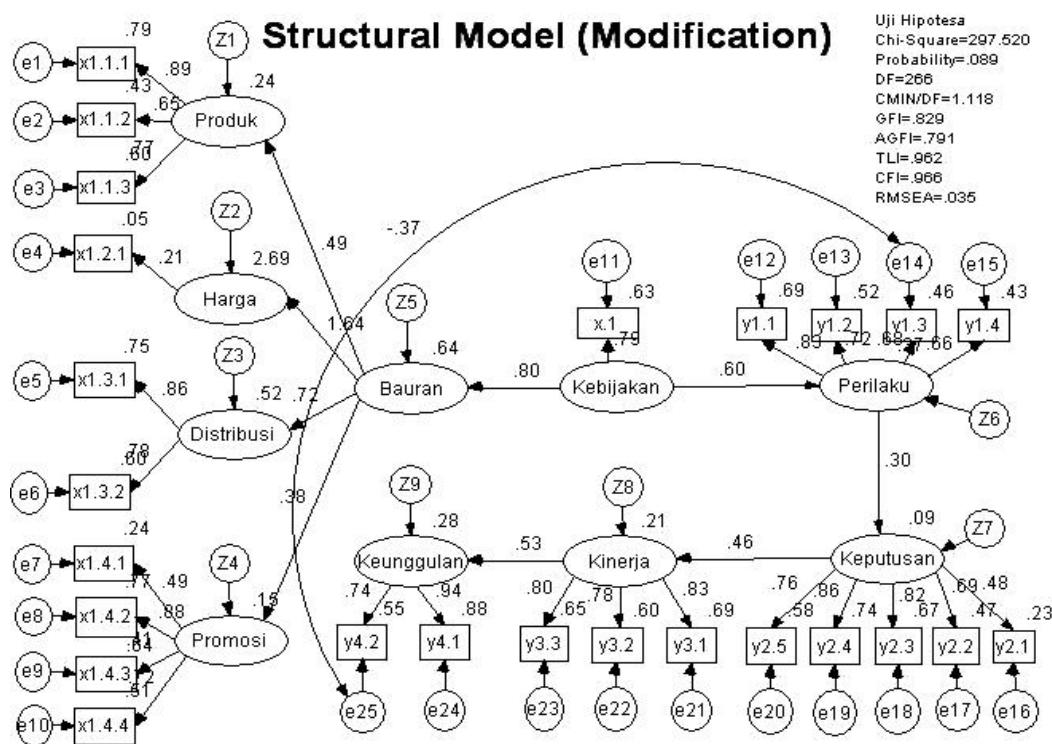
Gambar 2 Structural Equation Modelling
 Sumber Panduan dan Aplikasi SEM jilid 1, 2005



Gambar 3 Model two step
Sumber Panduan dan Aplikasi SEM jilid II Minto Waluyo, 2006



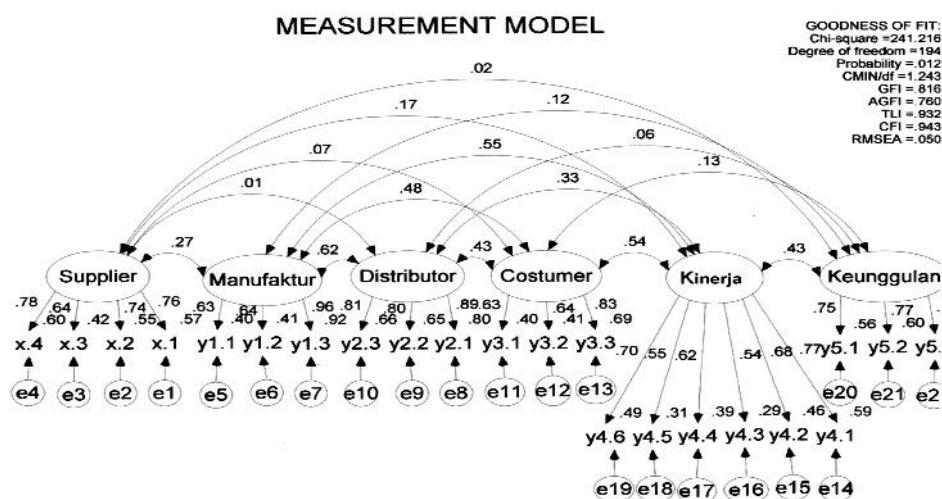
Gambar 4 Model structural two step
Sumber Panduan dan Aplikasi SEM jilid II Minto Waluyo, 2006



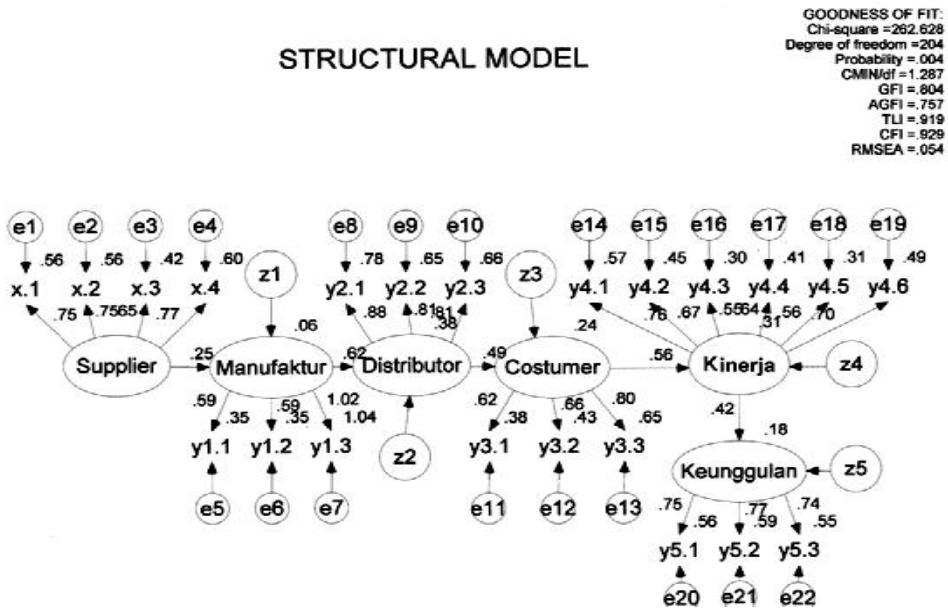
Gambar 5
Model two step dimodifikasi

Sumber Panduan dan Aplikasi SEM jilid II Minto Waluyo , 2006

Supaya model jadi bagus perlu modifikasi karena goodness of fitnya belum bagus, caranya lihat output SEM-nya cari modifikasi indec (MI) terbesar bila mengambilnya dari modifikasi indices covariances caranya hubungkan e_7 dengan e_{14} dan e_8 dengan e_{11} (menggunakan 2 anak panah karena MI terbesar), tetapi bila mengambil MI terbesar dari variances regresion weights langkahnya diregresikan manufaktur dengan kinerja dan distributor dengan kinerja (Dihubungkan dengan satu anak panah karena nilai MI terbesar). Lihat gambar 8., data ini bisa lihat jilid II.

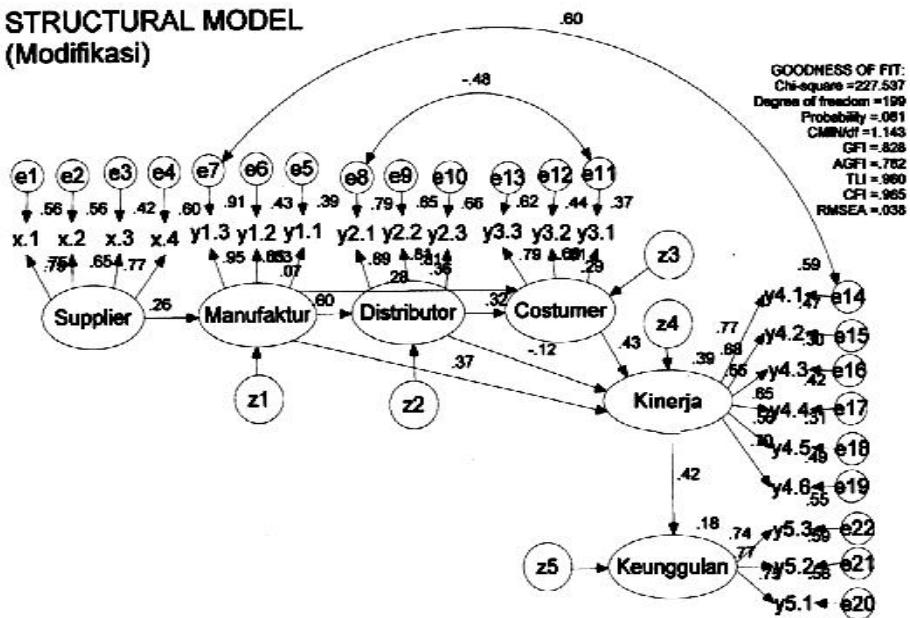


Gambar 6 : Measurement Model One Step
Sumber Panduan dan Aplikasi SEM jilid III Minto Waluyo, 2006



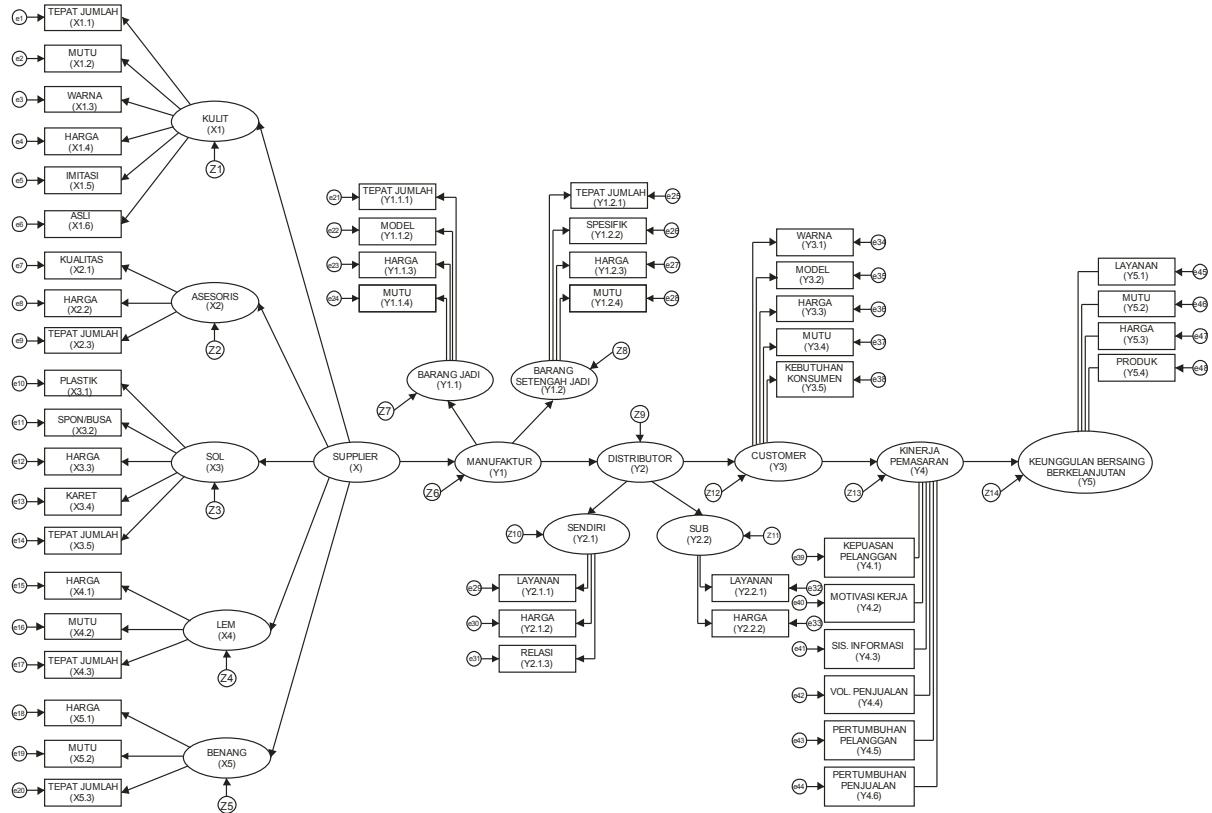
Gambar 7 Model Struktural *One Step*

Sumber : Sumber Panduan dan Aplikasi SEM jilid III Minto Waluyo, 2006



Gambar 8 Model One Step Yang Sudah Dimodifikasi

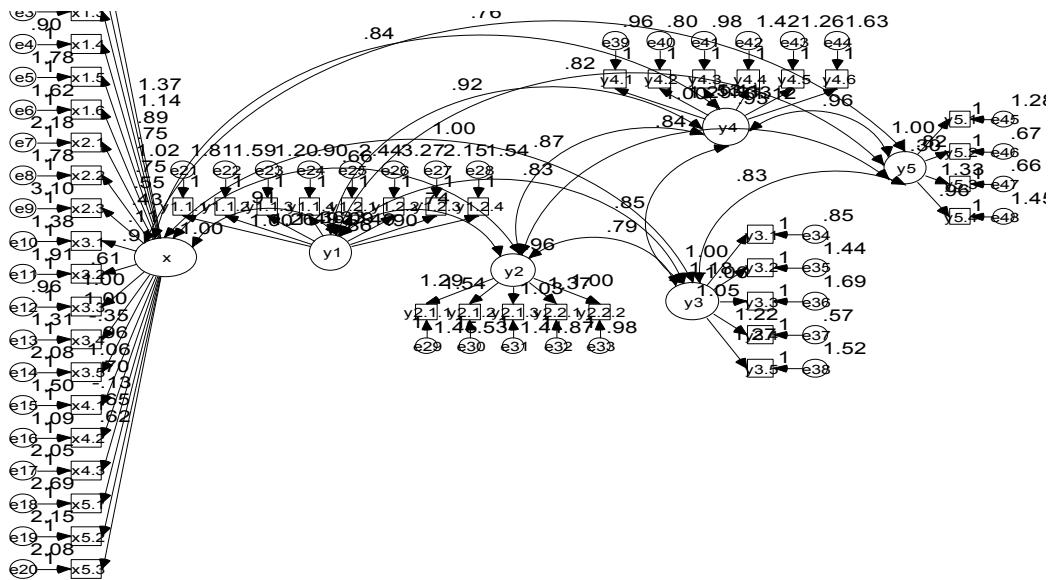
Sumber Panduan dan Aplikasi SEM jilid III Minto Waluyo, 2006



GAMBAR 9 TWO STEP APPROACH

Model pada gambar 8 tidak dapat di estimasi, monitor ada warning dengan pesan X_1 sampai dengan X_5 , Y_{11} dan Y_{12} , Y_{21} dan Y_{22} tidak dapat di estimasi harus merubah model dari two step menjadi one step, untuk data lengkapnya bisa lihat buku penerbit Indek, 2009.

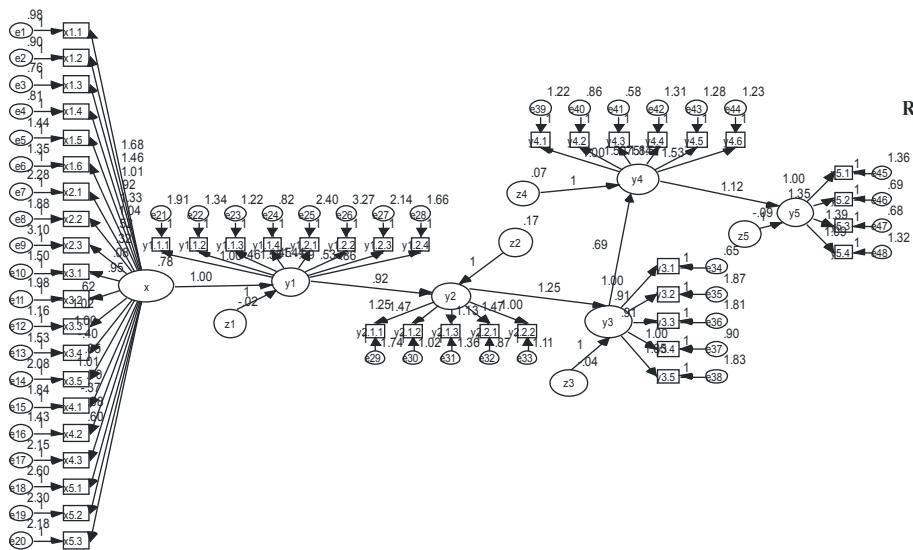
Gambar 10
Model Measurement Two Step Menjadi One Step



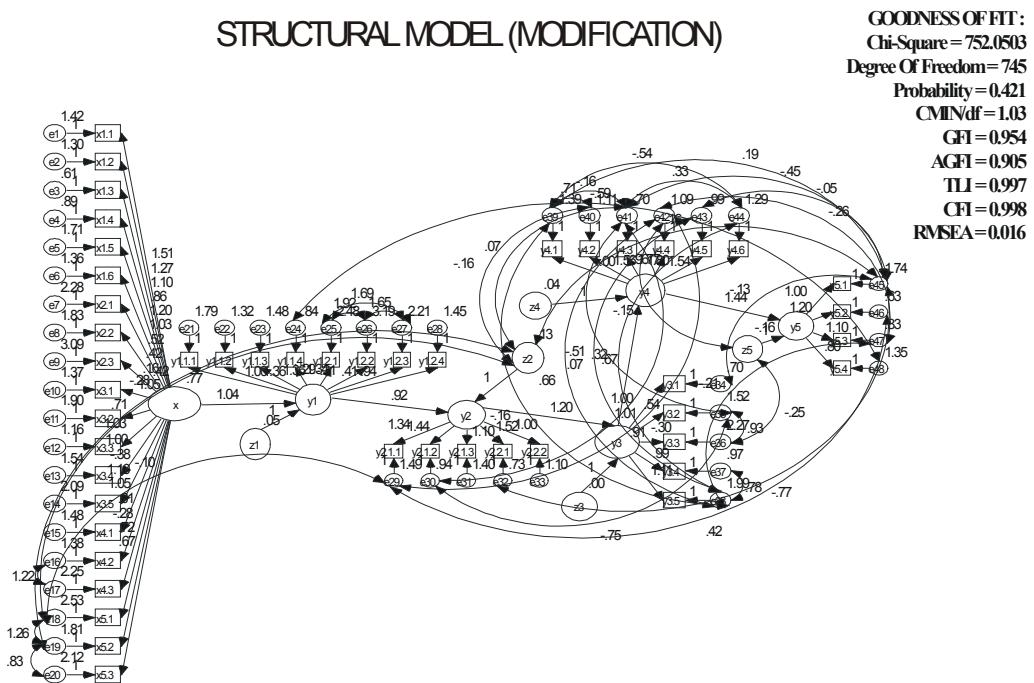
Sumber Panduan dan Aplikasi SEM Minto Waluyo, 2009

Gambar 10 Model Struktural Structural Model

GOODNESS OF FIT :
 Chi-Square = 752,5613
 Degree Of Freedom = 725
 Probability = 0.232
 CMIN/df = 3.761
 GFI = 0.812
 AGFI = 0.705
 TLI = 0.69
 CFI = 0.763
 RMSEA = 0.159



Gambar 11
Model Two Step Menjadi One Step Yang Sudah Dimodifikasi



Sumber Panduan dan Aplikasi SEM Minto Waluyo, 2009

Pembahasan

Untuk model one step (sumber buku 1 dan 3) langkahnya sama dengan model two step, tetapi untuk model two step (gambar 9) ada warning sehingga model tidak dapat di estimasi selanjutnya dilakukan perubahan model jadi one step (gambar 10) selanjutnya caranya sama dengan model diatasnya.

Untuk penggunaan tool SEM proses yang harus dilakukan 7 langkah tetapi apabila model sudah bagus (Goodness of fit sesuai ketentuan) tidak perlu dilakukan modifikasi.

Penulisan makalah ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi peneliti, sehingga model yang dikerjakan oleh peneliti/pembaca seperti model yang mana untuk jadi rujukannya.

Kesimpulan

Teknik analisis multivariat dengan menggunakan tool SEM dengan program Amos dapat menguji model secara simultan yang relatif rumit sekaligus unik. Pada langkah SEM ke tujuh tidak harus dilakukan modifikasi apabila model sudah bagus nilai *Goodnes Of Fit* (Buku jilid 1). Tool SEM punya kemampuan untuk mengestimasi model one step, two step dan two step jadi one step.

Daftar Pustaka

1. Aaker, D.A., Kumar, V., Day, G.S., 1995, Marketing Research, 5th Edition, John Wiley & Sons, New York
2. Arbuckle, J.L, and Wonthke, W, Amos 16 User's Guide, Small Waters Corporation : Chiago
3. Dillon, W.R., Goldstein M., 1984, Multivariate Analysis: Methods and Applications, John Wiley & Sons New York.
4. Hair, J.R., Anderson, R.E., Tatham, R,L., Black W.C., 2006, Multivariate Data Analysis with Readings, 3th Edition, Macmillan Publishing Company, New York.
5. Minto Waluyo, 2009, Panduan dan Aplikasi Struktural Equation Modelling (SEM), Penerbit Indek, Jakarta .
6. ----- 2006, Panduan dan Aplikasi Struktural Equation Modelling (SEM), jilid I-III Penerbit Yumaniora, Surabaya.
7. Neuman, W.L., 1994, Social Research Methods, 2nd Edition, Allyn and Bacon, Boston.
8. Sekaran, U., 2003, Research Methods for Business, 2nd Edition, Jon Wiley & Sons, New York.
9. Singgih Santoso, 2007, SPSS Statistik Parametrik, PT Alex Media Komputindo, Jakarta.

Jurnal Ini Juga Dimuat Di

Jurnal TEKMAPRO Teknik Industri FTI-UPNV Jatim, Vol. 4, No.2, Juli. 2009, ISSN:1907-5146, Hal. 166-174

Alamat Penulis

JL. GUNUNG ANYAR JAYA TENGAH No.28 SURABAYA Hp.(031)81233939/087852383939